

## PANDUAN PRAKTIK KLINIS (PPK) KSM SARAF RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU

Pekanbaru, Ditetapkan, April 2024

DIREKTUR RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU

drg. Wan Fajriatul Mamnunah, Sp.KG NIP. 19780618 200903 2 001

NEUROPATI		
1.	Pengertian	Proses patologi yang mengenai susunan saraf perifer, berupa proses demielinisasi atau degenerasi aksonal atau kedua-duanya. Sususan saraf perifer mencakup saraf otak, saraf spinal dengan akar saraf serta cabang-cabangnya, saraf tepi dan bagian-bagian tepi dari susunan saraf otonom.
2.	Anamnesis	Gangguan Sensoris, gangguan motorik
3.	Pemeriksaan Fisik	Klinis: - gangguan sensorik: parestesia, nyeri, terbakar, penurunan rasa raba, vibrasi dan posisi gangguan motorik: kelemahan otot-otot - reflek tendon menurun
4.	Pemeriksaan	- fasikulasi Laboratorium :
4.	Penunjang	- Gula darah puasa, fungsi ginjal, kadar vitamin B1, B6, B12 darah, kadar logam berat, fungi hormon tiroid - Lumbal pungsi : sesuai indikasi Gold Standard : - ENMG : degenerasi aksonal & demielinisasi - Biopsi saraf
5.	Kriteria Diagnosis	KRITERIA DIAGNOSIS  Klinis: - gangguan sensorik: parestesia, nyeri, terbakar, penurunan rasa raba, vibrasi dan posisi gangguan motorik: kelemahan otot-otot - reflek tendon menurun - fasikulasi

	<del> </del>	DIAGNOSIS BANDING :
		-¦miopati
		- motor neuron disease
		- multipel sklerosis
6.	Diagnosis	NEUROPATI
	Kerja	
7.	Diagnosis	DIAGNOSIS BANDING :
	Banding	- miopati
:		- motor neuron disease
		- multipel sklerosis
8.	Terapi	Terapi kausa
		- Simptomatis : analgetik, antiepileptik
		- Neurotropik vitamin : B1, B6, B12, asam folat
		- Fisioterapi
9.	Edukasi	Menjelaskan tentang diagnosis dan terapi
		Menjelaskan tentang resiko dan komplikasi serta prognosis
10.	Lama	- antara 2 minggu s/d 1 bulan bila dirawat
	Perawatan	
11.	Prognosis	kadang-kadang penyembuhan tidak sempurna
12.	Tingkat	IV.
	Evidence	
13.	Tingkat	В
14.	Indikator Medis	Mengevaluasi hasil penatalaksanaan pasien dengan gangguan
		saraf tepi (termasuk lesi pleksus)
		Mampu menyimpulkan pola gejala dan tanda klinik neuropati
		perifer (termasuk akut dan kronik)
		Mampu menganalisa diagnosis topis keluhan pasien dengan
		dasar neuroanatomi, pemeriksaan fisik dan EMG yang benar.
		Mampu menyimpulkan penyebab yang mendasari terjadinya
		neuropati (defisiensi, metabolik, trauma/kompresi, keganasan,
		genetik, imunologik)
		Mampu menjelaskan perjalanan penyakit, sindroma prototip,      soiala yang deminan (meterik/sansarik) dan idantifikasi gejala.
		gejala yang dominan (motorik/sensorik) dan identifikasi gejala-
		gejala atipikal, serta gejala lain yang menyertai  Mampu merencanakan pemeriksaan laboratorium, lumbal
		pungsi dan PA
15	Dpjp	dr. Agus Tri Joko Suseno, SpS, dr. Riki Sukiandra, SpS, dr. Enny
'5.	7117	Lestari, SpS, M.Biomed, dr. Yossi Maryanti, SpS, M.Biomed
16	Kepustakaan	1. Neuromuscular disorder, Anthony A. Amato, Mc Graw Hill
	Nopuolanaan	

Medical, 2008

2. Companion to Peripheral neuropathy, Peter J. Dyck, Saunders Elsevier, 2010.

3. Textbook of Pheripheral Neurophaty, Peter D. Donofrio, Demosmedical, 2012